

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah lepas dari organisasi, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung untuk selalu hidup bermasyarakat. Hal ini terlihat baik di dalam kehidupan rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, bahkan pada saat seseorang memasuki dunia kerja. Seseorang tersebut akan berinteraksi dan masuk menjadi bagian dalam suatu organisasi yang berada ditempat kerja.

Pengorganisasian yang baik harus terdapat pada sebuah perusahaan. Berbagai jenjang jabatan memiliki peran penting dalam pengorganisasian sebuah perusahaan. Jabatan yang paling tinggi memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan sebuah perusahaan. Hal yang paling penting yaitu kualitas seorang pemimpin. Mengemukakan kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya [2].

Kualitas pemimpin merupakan penentu keberhasilan perusahaan yang dipimpin. Pemimpin harus mampu mengelola perusahaan dengan baik, memengaruhi orang lain, menunjukkan jalan serta perilaku baik yang harus dikerjakan secara bersama-sama. Untuk itu diperlukan pemimpin yang bijaksana agar suatu perusahaan yang dipimpin dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

Pemimpin harus mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi tiba-tiba, dan juga dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan, serta sanggup membawa organisasi pada sasaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tantangan-tantangan bisnis yang mungkin dihadapi perusahaan meliputi [9]: 1) peningkatan produktifitas tenaga kerja, 2) peningkatan keahlian tenaga kerja, 3) penurunan tingkat kesetiaan karyawan, 4) respon atas era globalisasi, 5) budaya keanekaragaman tenaga kerja, 6) munculnya peniru *temporer*, 7) peningkatan kualitas pelayanan, dan 8) tuntutan dalam beretika bisnis. Untuk itu dibutuhkan pemimpin yang dapat mengantisipasi tantangan bisnis yang mungkin akan dihadapi, agar perusahaan yang dipimpin tetap bertahan.

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan bersama-sama dibutuhkan pemimpin yang dapat mengarahkan setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. Pemimpin yang mau memperhatikan bakat-bakat, partisipasi, dan kemauan yang baik dari orang-orang yang dipimpinnya untuk bekerja sama, merupakan pemimpin yang dapat menjamin kesejahteraan masyarakat luas [7].

Hubungan antara pemimpin dengan bawahannya merupakan hubungan saling ketergantungan yang umumnya tidak seimbang. Bawahan pada umumnya merasa lebih tergantung pada pimpinan, tidak sebaliknya. Proses saling mempengaruhi berlangsung dalam proses interaksi yang terjadi antara pimpinan dan bawahan. Pemimpin berusaha mempengaruhi bawahan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapannya.

Hasil kerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi kerja dari karyawan. Motivasi kerja yang ada pada calon karyawan dapat menjadi pertimbangan pemimpin ketika menerima karyawan masuk bekerja di perusahaan. Motivasi

kerja yang dimiliki dapat berubah seiring dengan pengaruh dari lingkungan tempat bekerja, baik dari rekan kerja, kondisi lingkungan kerja, bahkan dari perilaku pemimpin. Dalam penelitian ini perlu dikaji tentang hubungan perilaku pemimpin dan motivasi karyawan.

Analisis korelasi kanonik merupakan salah satu teknik analisis statistika yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara segugus peubah dependen dengan segugus peubah independen, menguraikan struktur hubungan diantara peubah dependen maupun di dalam gugus peubah independen. Dalam penelitian ini, gugus peubah dependen adalah perilaku pemimpin dan gugus peubah independen adalah motivasi kerja karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah bagaimana hubungan antara perilaku pemimpin dan motivasi kerja karyawan dengan menggunakan analisis korelasi kanonik.

1.3 Batasan Masalah

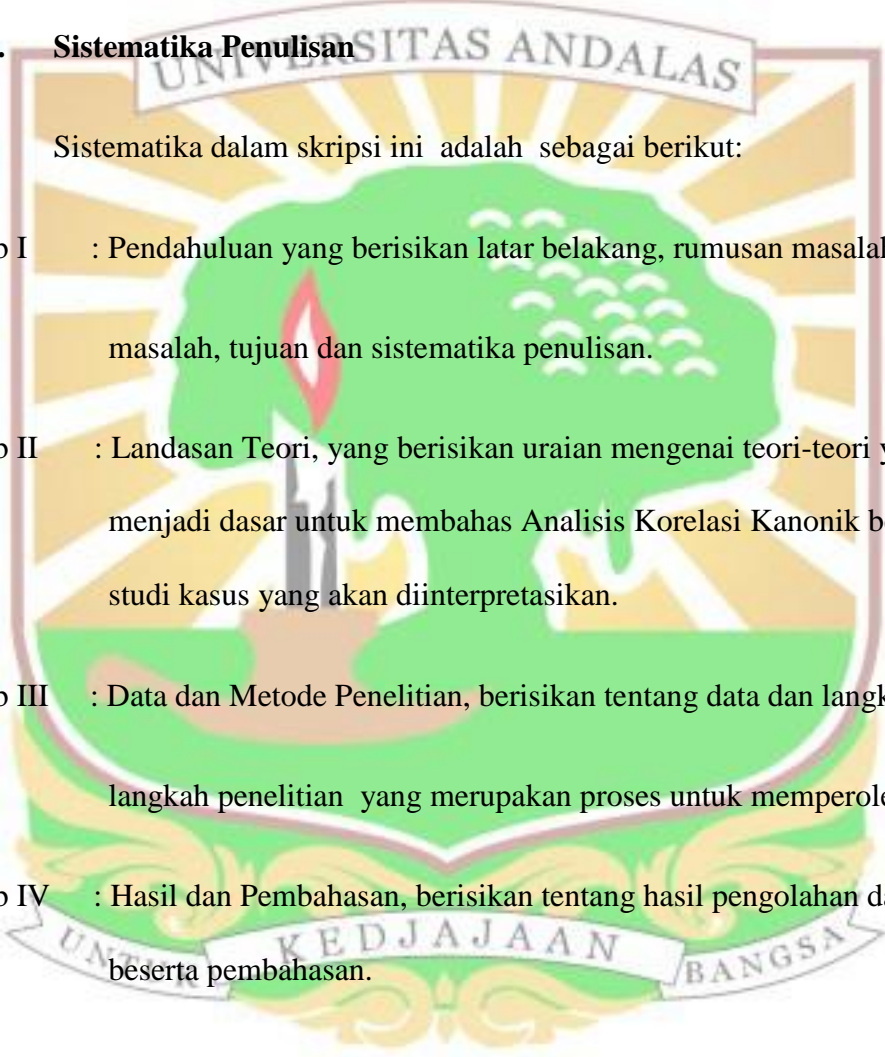
Pada penelitian ini, gugus peubah perilaku pemimpin dibatasi pada komunikasi dan wewenang serta sikap terhadap keagamaan, sedangkan gugus peubah motivasi kerja karyawan terdiri dari upah atau gaji yang sesuai, fasilitas yang memadai, kehormatan dan pengakuan serta pimpinan yang cakap, jujur dan berwibawa. Data yang digunakan diperoleh dari hasil penelitian berupa kuesioner kepada karyawan KFC cabang Ahmad Yani Padang dengan 56 orang karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perilaku pemimpin dan motivasi kerja karyawan dengan menggunakan analisis korelasi kanonik.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 
- Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori, yang berisikan uraian mengenai teori-teori yang menjadi dasar untuk membahas Analisis Korelasi Kanonik beserta studi kasus yang akan diinterpretasikan.
- Bab III : Data dan Metode Penelitian, berisikan tentang data dan langkah-langkah penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh hasil.
- Bab IV : Hasil dan Pembahasan, berisikan tentang hasil pengolahan data beserta pembahasan.
- Bab V : Penutup, berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dari pembahasan.